

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian-penelitian dengan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Indriantoro dan Supomo, 2002;12).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2010 sampai 2012. Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2010;115).

VA = Value Added

Rasio-rasio tersebut merupakan kalkulasi kemampuan intelektual sebuah perusahaan. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) merupakan penjumlahan dari ketiga komponen sebelumnya yaitu : VACA, VAHU, dan STVA.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

3.4.2. Variabel Intervening (Y)

Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen/eksogen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen/endogen (Sugiyono, 2010;61). Pada penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan besarnya nilai Return on Equity (ROE) yang dihasilkan perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. ROE yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya (Angkoso, 2006).

Rumus untuk memperoleh ROE adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$$

3.6. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Dokumenter (Documentary Data). Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program (Indriantoro dan Supomo, 2002;146). Dalam penelitian ini, menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

3.7. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yang berasal dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI yang dimulai dari tahun 2010 sampai tahun 2012 pada semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di papan utama BEI melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Path Analysis (Analisis Jalur) dengan model gabungan antara model regresi berganda dengan model mediasi. Dimana variabel X berpengaruh terhadap variabel Z secara langsung dan secara tidak langsung mempengaruhi juga terhadap variabel Z melalui perantara variabel Y. Path Analysis merupakan perluasan dari regresi linier berganda dan yang memungkinkan analisis model-model yang lebih kompleks (Streiner dalam Sarwono, 2012:17). Path Analysis atau analisis jalur merupakan keterkaitan antara

3.9. Uji Asumsi Klasik

3.9.1. Uji Multikolinieritas

Terjadi multikolinieritas pada variabel-variabel independen jika korelasi antar variabel independen / bebas sangat tinggi atau mendekati 1 (Sarwono, 2012). Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2005;91). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi, diantaranya dengan melihat nilai tolerancedan VIF (Variance Inflation Factor) (Priyatno, 2008;39) yaitu:

1. Jika nilai $\text{tolerance} > 0.10$ dan $\text{VIF} < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai $\text{tolerance} < 0.10$ dan $\text{VIF} > 10$, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.9.2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu)

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2005;105) salah satunya yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar analisisnya adalah:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2005;110). Pada prinsipnya, normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Data normal dan tidak normal dapat diuraikan sebagai berikut (Ghozali, 2005;112):

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

Gambar 3.1.
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

